
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM MATA RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001</p>
	<p>MYOPIA</p>	
1. Pengertian (Definisi)	Myopia adalah suatu keadaan refraksi dimana sinar sejajar atau sinar yang berasal dari jarak tak terhingga dibiaskan di depan retina.	
2. Anamnesis	Penglihatan jauh buram, pasien lebih jelas melihat dekat, sakit kepala, cenderung terjadinya juling saat melihat jauh	
3. Pemeriksaan fisis	Dengan bantuan lensa minus tajam penglihatan membaik	
4. Kriteria Diagnosis	1. Myopia ringan : < -3 Dioptri 2. Myopia sedang : (-3) Dioptri – (-6) Dioptri 3. Myopia berat : > -6 Dioptri	
5. Diagnosis kerja	Myopia, Myopia grafis (ICD X : H52.1)	
6. Diagnosis banding	Tidak ada	
7. Pemeriksaan penunjang	a. Funduscopy : 1. Tigroid fundus 2. Myopic degeneration b. Autorefraktometer c. Streak retinoskopi	
8. Tatalaksana	1. Koreksi optik dengan lensa negatif terkecil yang memberikan tajam penglihatan terbaik. 2. Pilihan koreksi bisa menggunakan kaca mata atau lensa kontak. 3. Edukasi pasien : kaca mata harus dipakai pada setiap aktivitas terutama untuk pasien anak untuk mencegah ambliopia	
9. Kriteria pulang	-	
10. Komplikasi	Degenerasi Myopik pada retina, ambliopia	
11. Penyakit penyerta	Tidak ada	
12. Prognosis	Dubia at Bonam	
13. Edukasi	Beberapa usaha yang bisa dilakukan untuk menghambat progresivitas myopia antara lain adalah mengurangi akomodasi, misalnya permainan jarak dekat, dan menambah aktivitas yang menggunakan penglihatan jauh.	
14. Kepustakaan	1. Kanski JJ Clinical Ophthalmology a Systematic Approach, sixth	

edition, Edinburgh, Elsevier Butterworth-Heinemann 2007;654-657.

2. American Academy of Ophthalmology, Basic Clinical Science Course, Section 3, 2009.